

Intisari

Keberadaan kebun raya menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memitigasi perubahan iklim yang terjadi. Kebun raya juga menjadi situs konservasi *ex-situ* dalam mempertahankan keanekaragaman hayati yang dimiliki, dimana kegiatan konservasi menjadi salah satu aktivitas yang mendukung komitmen pemerintah dalam mensukseskan pencapaian Agenda *The Sustainable Development Goals* (SDGs). Sejak tahun 2020, tercatat peristiwa pertama dalam sejarah Indonesia akan pengelolaan bersama aset negara antara lembaga pemerintah non-kementerian dengan perusahaan swasta, yaitu kebun raya. PT. Mitra Natura Raya menjadi perusahaan swasta yang ditunjuk untuk memaksimalkan fungsi edukasi, wisata, dan jasa lingkungan yang ada di kebun raya, serta mendukung pemerintah pada fungsi konservasi dan penelitian.

Adanya fenomena kemitraan yang terjalin ini, kebutuhan strategi untuk mengembangkan kebun raya tidak hanya untuk memaksimalkan potensi bisnisnya saja, tetapi juga tidak mengesampingkan kelima fungsi kebun raya dan keberadaannya yang mendukung pencapaian Agenda SDGs. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dan observasi dilakukan di dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang ada di luar dan dalam perusahaan untuk menetapkan strategi yang tepat. Dengan memfokuskan pada edukasi konservasi, didapatkan hasil berupa bisnis model berkelanjutan sebagai strategi untuk perusahaan dalam mengembangkan kebun raya.

Kata kunci:

Formulasi Strategi, Pengembangan Bisnis, Bisnis Model yang Berkelanjutan, Kebun Raya

Abstract

The existence of a botanical garden is one of the efforts made by the government to mitigate climate change that is happening. The botanical garden is also an ex-situ conservation site in maintaining the biodiversity, where conservation activities are one of the activities that support the governments' commitment in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Since 2020, the first event in Indonesian history recorded the collaboration on managing the state assets between a government institution and a private company, the botanical garden. PT Mitra Natura Raya is a private company appointed to maximize the functions of education, tourism, and environmental of the botanical garden, as well as support the government in the functions of conservation and research.

The phenomenon of the partnership in managing botanical garden, brings the need for a strategy to develop a botanical garden that is not only to maximize its business potential, but also does not override the five functions of a botanical garden and its existence to supports the achievement of the SDGs. Therefore, a qualitative and observation approach were carried out in this study to analyze what factors exist outside and within the company to determine the appropriate strategy. By focusing on conservation education, the result frames the sustainable business model as a strategy for company to develop botanical gardens.

Keywords:

Strategy Formulation, Business Development, Sustainable Business Model, Botanical Garden